

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran pendidikan keluarga yaitu dapat kita lihat dari beberapa aspek yaitu menjadi contoh dan teladan dalam setiap perkataan serta sikap dan perilaku sehari-hari. Keluarga di jemaat GMIM Kalvari Raanan Lama Berperan dalam membimbing dan mengarahkan anak remaja lewat pembinaan iman dalam keluarga, menjadi fasilitator dalam memenuhi setiap kebutuhan remaja, berperan sebagai pengawas dan pengontrol dalam setiap aktivitas remaja baik didalam keluarga, jemaat dan masyarakat

Upaya yang dilakukan gereja dalam Meningkatkan spiritual remaja yaitu melalui program-program ibadah maupun kegiatan-kegiatan kerohanian yang membuat remaja terus terlibat , aktif dan terus berkarya sehingga besar harapan gereja bahwa anak remaja terus bertumbuh dalam imannya kepada Yesus Kristus.

Dampak dari Kurangnya pendidikan dalam keluarga membawah dampak yang tidak baik bagi pertumbuhan spiritual remaja, karena ketika tidak ada pendidikan yang diberikan keluarga berdampak pada pertumbuhan spiritual mereka seperti, remaja dapat melakukan berbagai hal-hal yang tidak positif, seperti pergaulan bebas, lebih tertarik pada

pergaulan yang tidak sesuai ajaran gereja dan pada membangun hubungan mereka dengan Tuhan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pendidikan Keluarga bagi pertumbuhan spiritual remaja di Jemaat GMIM Kalvari Raanan Lama, maka peneliti memberikan saran :

1. Orang tua

Untuk orang tua diharapkan terus meningkatkan kualitas pendidikan agama di rumah. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan waktu khusus untuk kegiatan keagamaan seperti doa bersama, membaca Alkitab, dan diskusi tentang nilai-nilai Kristen. Orang tua juga perlu menjadi teladan dalam menjalankan kehidupan beriman.

2. Gereja

Untuk Gereja Kiranya dapat mengadakan seminar atau pelatihan tentang pendidikan keluarga, agar keluarga dapat memahami perannya dalam keluarga, karena berdasarkan hasil penelitian dan data yang ditemukan masih ada beberapa orang tua yang belum menjalankan dengan maksimal pendidikan keluarga. Sehingga lewat seminar dan pelatihan khusus keluarga, keluarga lebih memperhatikan pertumbuhan iman remaja dan lingkup pergaulannya didalam masyarakat.